ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LEMBAGA PEMBIAYAAN (Studi Empiris Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2016-2020)

Veren Trianty¹⁾, Fera Maulina²⁾

<u>triantyveren@gmail.com</u>¹⁾, fmauli.defasa@gmail.com²⁾
Politeknik Tonggak Equator^{1) 2)}

Abstrack

Financial reports are to provide information and an overview of a company's financial performance. In analyzing financial performance can use several types of ratio analysis. One of them is profitability analysis. The purpose of this study is to analyze the financial performance and compare the financial performance between PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and PT BFI Finance Indonesia Tbk period 2016-2020 by using profitability analysis. The form of this study used comparative descriptive. The population are finance institution sub-sector that consisting of 20 companies that become the best companies in 2020. The sample in this study amounted to two financial institutions sub-sector companies where companies with assets more than IDR 10 trillion, have been listed on Stock Exchange Indonesia (IDX) and has the highest number of branch companies among the other best companies. The two samples are PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk and PT BFI Finance Indonesia Tbk obtained by using purposive sampling. The data is secondary data obtained from documentation studies and literature studies. The data analysis technique is quantitative method. The results showed the financial performance of the 2016-2020 period when analyzed using Net Profit Margin and Return On Investment, the results obtained indicate that PT BFI Finance Tbk is better at managing income and assets to generate profits. Meanwhile, if using Return On Equity and Earning Per Share, the results obtained indicate that PT Adira Dinamika Multifinance Tbk is better at managing equity to generate profits and profit management.

Keywords: Financial Performance, Profitability, Comparison

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan usaha tentunya untuk mencapai beberapa tujuan, salah satunya adalah untuk mendapatkan pendapatan keuntungan. **Tingkat** perusahaan akan naik jika perusahaan tersebut dapat beroperasi dan memiliki kinerja yang baik. Tingkat pendapatan dari perusahaan dapat dilihat dari pencatatan laporan keuangan tahunan periodenya. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap 2011). Laporan keuangan menjadi salah satu informasi serta acuan bagi para banyak pihak. Sehingga laporan keuangan harus bersifat relevan, dapat dipahami, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan.

Di Indonesia, perusahaan pembiayaan menjadi salah satu perusahaan yang semakin banyak dibutuhkan oleh masyarakat dan terus berkembang di zaman sekarang. Dikarenakan perubahan zaman, kebutuhan manusia akan sesuatu juga semakin meningkat dan perusahaan pembiayaan menjadi salah satu alternatif agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Proses yang mudah serta cepat menjadikannya perusahaan pembiayaan terus maju dan banyak diminati.

Berikut daftar perusahaan pembiayaan terbaik tahun 2020 yang beraset di atas Rp10 Triliun:

Tabel 1. Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2020 yang Memiliki Aset Di Atas Rp10 Triliun

No	Nama Perusahaan
1	Clipan Finance Indonesia
2	BCA Finance
3	Summit Oto Finance
4	Adira Dinamika Multi Finance
5	Astra Sedaya Finance
6	Federal International Finance
7	BFI Finance Indonesia
8	Oto Multiartha
9	Mandiri Tunas Finance
10	Central Java Power
11	Bussan Auto Finance

Sumber: Mediaindonesia.com, tahun 2020

Dari tabel di atas, berdasarkan laporan keuangan masing-masing perusahaan tahun 2020, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk memiliki jumlah cabang terbanyak yang beredar di Indonesia. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk memiliki jumlah cabang 416 jaringan usaha dan PT BFI Finance Indonesia Tbk memiliki 346 outlet. Kedua perusahaan tersebut juga telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mempermudah penganalisa (analis) memahami kondisi keuangan perusahaan (Husnan and Pudjiastuti 2015). Hasil dari analisis dapat memberikan manfaat bagi pihak ekternal maupun internal. Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan kondisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualannya, dari aset-aset yang dimilikinya, atau dari ekuitas yang dimilikinya (Husnan and Pudjiastuti 2015). Rasio profitabilitas sangat berguna untuk dibandingkan dengan perusahaan sejenis atau dibandingkan dengan periode tahun tertentu untuk membandingan kinerja perusahaan. Metode yang dapat digunakan yaitu berupa membandingkan beberapa hasil ratio yang didapat. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua objek sebagai perbandingan dalam rasio perhitungan profitabilitas untuk menilai perusahaan manakah yang lebih unggul dalam kinerja keuangannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana gambaran kinerja keuangan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk periode 2016-2020 jika dilihat dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas?
- Bagaimana perbandingan analisis Profitabilitas antara PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk periode 2016-2020?

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk periode 2016-2020 jika dilihat dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.
- 2. Untuk mengetahui perbandingan analisis Profitabilitas antara PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk periode 2016-2020.

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis memasukkan beberapa teori yang mendukung penelitian ini. Leasing merupakan suatu cara untuk dapat menggunakan suatu aktiva tanpa harus membeli aktiva tersebut (Husnan and Pudjiastuti 2015). Menurut Harahap (2011, p.4) "Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu." Menurut Harahap (2011, p.297) keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)." Menurut Harahap (2011, p.298), keunggulan analisis rasio vaitu sebagai berikut:

- 1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan;
- 2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit;
- 3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain;
- 4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (z-score);

- 5. Menstandarisir size perusahaan;
- 6. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau "time series";
- 7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2015, p.196), "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan." Menurut Kasmir (2015), jenisjenis profitabilitas diantaranya:

- 1. Profit Margin on Sales
- 2. Return On Investment (ROI)
- 3. Return On Equity (ROE)
- 4. Earning Per Share (EPS)

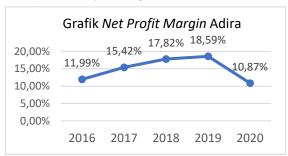
2. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor lembaga pembiayaan yang terdiri dari 20 perusahaan yang berhasil menjadi perusahaan terbaik pada tahun 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan dimana perusahaan yang beraset di atas Rp10 trilliun, telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki jumlah cabang perusahaan terbanyak di antara perusahaan terbaik lainnya. Kedua sampel tersebut adalah PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode Sampling Purposive. Penulis menggunakan empat rasio yang terdapat pada analisis profitabilitas sebegai variabel penelitian. Keempat variabel penelitian tersebut adalah Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity, dan Earning Per Share. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan teknik studi dokumentasi dan studi pustaka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang sistematis, terencana dan terstruktur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

1) Net Profit Margin



Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 1. Grafik *Net Profit Margin* PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Berdasarkan gambar 1, Net Profit Margin dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dari tahun 2016-2019 mengalami kenaikan dan terjadi penurunan pada tahun 2020. Dari grafik tersebut dapat dikatakan bahwa *Net Profit Margin* PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dapat dinyatakan baik. *Net Profit Margin* PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2017 adalah sebesar 15,42% yang mengalami peningkatan sebesar 3,43% dari tahun 2016. Pendapatan yang didapatkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 8,60%. Serta laba bersih mengalami kenaikan sebesar 39,61%.

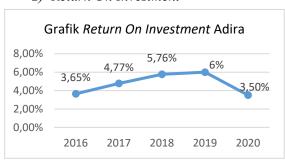
Net Profit Margin PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar 17,82% yang mengalami peningkatan sebesar 2,4% dari tahun 2017. Pendapatan yang didapatkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 11,45%. Serta laba bersih mengalami kenaikan sebesar 28,81%.

Net Profit Margin PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2019 adalah sebesar 18,59% yang mengalami peningkatan sebesar 0,77% dari tahun 2018. Pendapatan yang didapatkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,33%. Serta laba bersih mengalami kenaikan sebesar 16,16%.

Net Profit Margin PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar 10,87% yang mengalami penurunan sebesar 7,72% dari tahun 2019. Pendapatan yang didapatkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan

sebesar 16,78%. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan penurunan daya beli masyarakat yang cukup signifikan. Serta laba bersih mengalami penurunan sebesar 51,36%.

2) Return On Investment



Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 2. Grafik *Return On Investment PT* Adira Dinamika Multi Finance Tbk

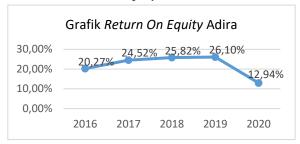
Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui Return On Investment PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dari tahun 2016-2019 mengalami kenaikan dan terjadi penurunan pada tahun 2020. Dari grafik tersebut dapat dikatakan bahwa Return On Investment PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dapat dinyatakan baik. Return On Investment PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2017 adalah sebesar 4,77% yang mengalami peningkatan sebesar 1,12% dari tahun 2016. Total aset yang dimiliki PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,69%.

Return On Investment PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar 5,76% yang mengalami peningkatan sebesar 0,99% dari tahun 2017. Total aset yang dimiliki PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 6,79%. Sedangkan Return On Investment PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2019 adalah sebesar 6% yang mengalami peningkatan sebesar 0,24% dari tahun 2018. Total aset yang dimiliki PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,49%.

Return On Investment PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar 3,5% yang mengalami penurunan sebesar 2,5% dari tahun 2019. Total aset yang dimiliki PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 16,76%. Penurunan yang tidak seimbang pada

total aset yaitu sebesar 16,76% dan laba bersih yaitu sebesar 51,36% yang menyebabkan nilai *Return On Investment* pada tahun 2020 menurun.

3. Return On Equity



Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 3. Grafik *Return On Equity* PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

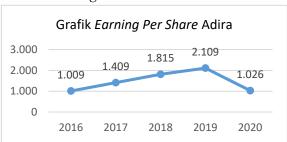
Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui Return On Equity PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dari tahun 2016-2019 mengalami kenaikan dan terjadi penurunan pada tahun 2020. Dari grafik tersebut dapat dikatakan bahwa Return On Equity PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dapat dinyatakan baik. Return On Equity PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2017 adalah sebesar 24,52% yang mengalami peningkatan sebesar 4,25% dari tahun 2016. Total ekuitas yang dimiliki PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 15,43%. Peningkatan ekuitas dipengaruhi oleh tambahan modal disetor dan saldo laba.

Return On Equity PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar 25,82% yang mengalami peningkatan sebesar 1,3% dari tahun 2017. Total ekuitas yang dimiliki PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 22,32%. Sedangkan Return On Equity PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2019 yang mengalami adalah sebesar 26,1% peningkatan sebesar 0,28% dari tahun 2018. Total ekuitas yang dimiliki PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 14,94%. Peningkatan total ekuitas pada tahun 2018-2019 dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba.

Return On Equity PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar 12,94% yang mengalami penurunan sebesar 13,16% dari tahun 2019. Total ekuitas yang dimiliki PT Adira Dinamika Multi Finance

Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,9%. Penurunan ekuitas dipengaruhi oleh menurunnya saldo laba dan meningkatnya kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas. Sedangkan laba bersih yang dimiliki PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 51,36%.

4. Earning Per Share

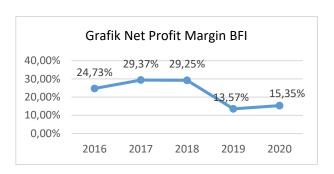


Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 4. Grafik *Earning Per Share* PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui Earning Per Share PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dari tahun 2016-2019 mengalami kenaikan dan terjadi penurunan pada tahun 2020. Dari grafik tersebut dapat dikatakan bahwa Earning Per Share PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dapat dinyatakan baik. Earning Per Share PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2016 adalah sebesar Rp1.009 yang terus meningkat hingga pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp2.109 atau mengalami peningkatan sebesar Rp1.100. Meningkatnya Earning Per Share dipengaruhi oleh meningkatnya laba bersih yang didapatkan. Sedangkan pada tahun 2020, Earning Per Share mengalami penurunan sebesar Rp1.083 menjadi Rp1.026 dari Rp2.109. Penurunan terjadi akibat laba bersih yang mengalami penurunan drastis tetapi tidak diikuti dengan menurunnya jumlah rata-rata tertimbang saham yang menjadi penyebab dalam menurunnya nilai Earning Per Share.

- Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT BFI Finance Indonesia Tbk
 - 1) Net Profit Margin



Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 5. Grafik *Net Profit Margin PT BFI* Finance Indonesia Tbk

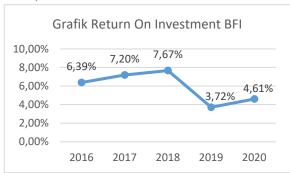
Berdasarkan gambar 5, dapat diketahui *Net Profit Margin* PT BFI Finance Indonesia Tbk dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Dari grafik tersebut dapat dikatakan bahwa *Net Profit Margin* PT BFI Finance Indonesia Tbk dapat dinyatakan baik. *Net Profit Margin* PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2017 adalah sebesar 29,37% yang mengalami peningkatan sebesar 4,64% dari tahun 2016. Pendapatan yang didapatkan PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 25,26%. Serta laba bersih yang mengalami kenaikan sebesar 48,74%.

Net Profit Margin PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar 29,25% yang mengalami penurunan sebesar 0,12% dari tahun 2017. Meskipun nilai Net Profit Margin pada tahun 2018 menurun, tetapi pendapatan yang didapatkan PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 24,12%. Serta laba bersih yang mengalami kenaikan sebesar 23,60%. Kenaikan pendapatan dan laba bersih yang dihasilkan tidak seimbang yang menyebabkan terjadinya sedikit penurunan pada nilai Net Profit Margin.

Net Profit Margin PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2019 adalah sebesar 13,57% yang mengalami penurunan sebesar 15,68% dari tahun 2018. Meskipun nilai Net Profit Margin pada tahun 2019 menurun, tetapi pendapatan yang didapatkan PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,44%. Sedangkan laba bersih yang dihasilkan mengalami penurunan sebesar 51,51%. Penurunan laba bersih dikarenakan terdapat pembayaran litigasi.

Net Profit Margin PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar 15,35% yang mengalami peningkatan sebesar 1,78%. Pendapatan yang didapatkan PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 12,8%. Sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar 1,41%. Meskipun total pendapatan dan laba bersih mengalami penurunan, tetapi nilai Net Profit Margin dari PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2020 mengalami kenaikan. Hal tersebut disebabkan penekanan beban yang dilakukan serta terjadi penurunan pada beban pajak penghasilan sehingga laba bersih yang dihasilkan tidak terjadi penurunan yang sangat banyak.

2) Return On Investment



Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 6. Grafik *Return On Investment PT* BFI Finance Indonesia Tbk

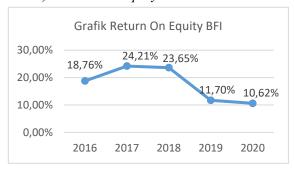
Berdasarkan gambar 6, dapat diketahui Return On Investment PT BFI Finance Indonesia Tbk dari tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi. Dari grafik tersebut dapat dikatakan bahwa Return On Investment PT BFI Finance Indonesia Tbk dapat dinyatakan baik. Return On *Investment* PT BFI Finance Indonesia Tbk pada 2017 adalah sebesar 7,2% yang mengalami peningkatan sebesar 0,81% dari tahun 2016. Total aset yang dimiliki PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 32,11%. Return On Investment PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar 7,67% yang mengalami peningkatan sebesar 0,47% dari tahun 2017. Total aset yang dimiliki PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 15,98%.

Return On Investment PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2019 adalah sebesar

3,72% yang mengalami penurunan sebesar 3,95% dari tahun 2018. Total aset yang dimiliki PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,14%. Menurunnya nilai *Return On Investment* dipengaruhi oleh laba bersih serta total aset yang menurun.

Return On Investment PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar 4,61% yang mengalami peningkatan sebesar 0,89% dari tahun 2019. Total aset yang dimiliki PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 20,37%. Return On Investment menaik karena diimbangi dengan penurunan laba bersih yang tidak begitu signifikan.

3) Return On Equity



Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 7. Grafik *Return On Equity PT BFI* Finance Indonesia Tbk

Berdasarkan gambar 7, dapat diketahui Return On Equity PT BFI Finance Indonesia Tbk dari tahun 2016 hingga 2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018-2020 terjadi penurunan. Dari grafik tersebut dapat dikatakan bahwa Return On Equity PT BFI Finance Indonesia Tbk dapat dinyatakan kurang baik. Return On Equity PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2017 adalah sebesar 24,21% yang mengalami peningkatan sebesar 5,45% dari tahun 2016. Total ekuitas yang dimiliki PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 15,26% yang dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba.

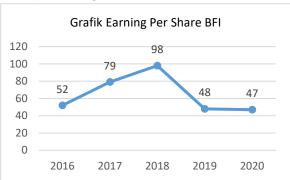
Return On Equity PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar 23,65% yang mengalami penurunan sebesar 0,56% dari tahun 2017. Total ekuitas yang dimiliki PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar

26,49%. Kenaikan ekuitas dan laba bersih yang dihasilkan tidak seimbang yang menyebabkan terjadinya sedikit penurunan pada nilai *Return On Equity*.

Return On Equity PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2019 adalah sebesar 11,7% yang mengalami penurunan sebesar 11,95% dari tahun 2018. Total ekuitas yang dimiliki PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,99%. Penurunan ekuitas dan laba bersih yang dihasilkan tidak seimbang yang menyebabkan terjadinya penurunan pada nilai Return On Equity.

Return On Equity PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar 10,62% yang mengalami penurunan sebesar 1,08% dari tahun 2019. Total ekuitas yang dimiliki PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 8,65%. Serta laba bersih yang mengalami penurunan sebesar 1,41%.

4) Earning Per Share



Sumber: Data Olahan, 2022

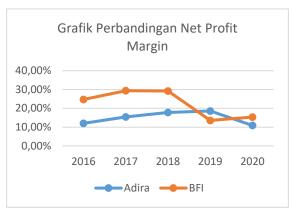
Gambar 8. Grafik *Earning Per Share PT BFI* Finance Indonesia Tbk

Berdasarkan gambar 8, dapat diketahui Earning Per Share PT BFI Finance Indonesia Tbk dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan dan terjadi penurunan pada tahun 2019-2020. Dari grafik tersebut dapat dikatakan bahwa Earning Per Share PT BFI Finance Indonesia Tbk dapat dinyatakan kurang baik. Earning Per Share PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2016 adalah sebesar Rp52 yang terus meningkat hingga pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp98 atau mengalami peningkatan sebesar Rp46.

Sedangkan pada tahun 2019 Earning Per Share mengalami penurunan sebesar Rp50

menjadi Rp48 dari Rp98. Serta pada tahun 2020, *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar Rp1 menjadi Rp47 dari Rp48. Penurunan terjadi akibat laba bersih yang mengalami penurunan drastis tetapi tidak diikuti dengan menurunnya jumlah rata-rata tertimbang saham yang menjadi penyebab dalam menurunnya nilai *Earning Per Share*.

 Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020



Sumber: Data Olahan, 2022

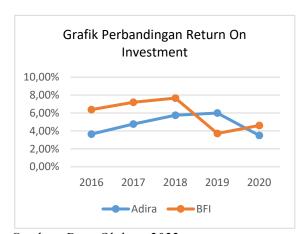
Gambar 9. Grafik Perbandingan *Net Profit Margin* Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2016-2020

Berdasarkan gambar 9, dapat diketahui bahwa profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk jika diukur menggunakan rasio Net Profit Margin mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016-2018, PT BFI Finance Indonesia Tbk memiliki nilai Net Profit Margin tertinggi yaitu sebesar 24,73% pada tahun 2016, 29,37% pada tahun 2017, dan 29,25% pada tahun 2018. Sedangkan Net Profit Margin PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2016-2018 menempati posisi kedua yaitu sebesar 11,99% pada tahun 2016, 15,42% pada tahun 2017, dan 17,82% pada tahun 2018. Faktor yang mempengaruhi tingginya nilai Net Profit Margin pada PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2016-2018 adalah tingginya jumlah pendapatan dan laba bersih yang ikut menaik.

Sedangkan pada tahun 2019, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk berhasil

menempati posisi pertama dengan *Net Profit Margin* tertinggi yaitu sebesar 18,59%. Sedangkan *Net Profit Margin* PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2019 menempati posisi kedua yaitu sebesar 13,57%. Faktor yang mempengaruhi tingginya nilai *Net Profit Margin* pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2019 adalah tingginya jumlah pendapatan dan laba bersih yang menaik.

Pada tahun 2020, PT BFI Finance Indonesia Tbk kembali menduduki posisi pertama dengan Net Profit Margin yaitu sebesar 15,35%. Sedangkan Net Profit Margin PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2020 menempati posisi kedua yaitu sebesar 10,87%. Faktor yang mempengaruhi tingginya nilai Net Profit Margin pada PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2020 adalah penurunan jumlah pendapatan dan laba bersih yang yang tidak begitu signifikan jika dibandingkan dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.



Sumber: Data Olahan, 2022

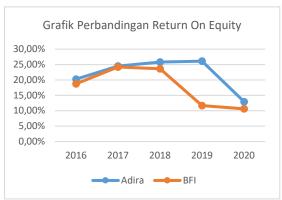
Gambar 10. Grafik Perbandingan *Return On Investment* Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2016-2020

Berdasarkan gambar 10, dapat diketahui bahwa profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk jika diukur menggunakan rasio *Return On Investment* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016-2018, PT BFI Finance Indonesia Tbk memiliki nilai *Return On Investment* tertinggi yaitu sebesar 6,39% pada tahun 2016, 7,2% pada tahun 2017, dan 7,67% pada tahun 2018. Sedangkan *Return On Investment* PT Adira

Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2016-2018 menempati posisi kedua yaitu sebesar 3,65% pada tahun 2016, 4,77% pada tahun 2017, dan 5,76% pada tahun 2018. Faktor yang mempengaruhi tingginya nilai *Return On Investment* pada PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2016-2018 adalah tingginya jumlah aset atau investasi dan laba bersih yang naik lebih signifikan jika dibandingkan dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Sedangkan pada tahun 2019, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk berhasil menempati posisi pertama dengan Return On Investment tertinggi yaitu sebesar Sedangkan Return On Investment PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2019 menempati posisi kedua yaitu sebesar 3,72%. Faktor yang mempengaruhi tingginya nilai Return On Investment pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2019 adalah jumlah investasi atau aset dan laba bersih yang menaik.

Pada tahun 2020, PT BFI Finance Indonesia Tbk kembali menduduki posisi pertama dengan Return On Investment yaitu sebesar 4,61%. Sedangkan Return On Investment PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2020 menempati posisi kedua yaitu sebesar 3,5%. Faktor yang mempengaruhi tingginya nilai Return On Investment pada PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2020 adalah penurunan jumlah laba bersih yang yang tidak begitu signifikan jika dibandingkan dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.



Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 11. Grafik Perbandingan *Return On Equity* Pada PT Adira Dinamika Multi

Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2016-2020

Berdasarkan gambar 11, dapat diketahui bahwa profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk jika diukur menggunakan rasio *Return On Equity* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016-2020, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk menempati posisi pertama dengan nilai *Return On Equity* tertinggi yaitu sebesar 20,27% pada tahun 2016, 24,52% pada tahun 2017, dan 25,82% pada tahun 2018, 26,1% pada tahun 2019, dan 12,94% pada tahun 2020.

Sedangkan Return On Equity PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020 menempati posisi kedua yaitu sebesar 18,76% pada tahun 2016, 24,21% pada tahun 2017, 23,65% pada tahun 2018, 11,7% pada tahun 2019, dan 10,62% pada tahun 2020. Faktor yang mempengaruhi tingginya nilai Return On Equity pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2016-2020 adalah tingginya jumlah ekuitas atau modal jika dibandingkan dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.



Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 12. Grafik Perbandingan *Earning Per Share* Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2016-2020

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk jika diukur menggunakan rasio *Earning Per Share* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016-2020, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk menempati posisi pertama dengan nilai *Earning Per Share* tertinggi yaitu sebesar Rp1.009 pada tahun 2016, Rp1.409 pada tahun 2017, Rp1.815

pada tahun 2018, Rp2.109 pada tahun 2019, dan Rp1.026 pada tahun 2020.

Sedangkan *Earning Per Share* PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020 menempati posisi kedua yaitu sebesar Rp52 pada tahun 2016, Rp79 pada tahun 2017, Rp98 pada tahun 2018, Rp48 pada tahun 2019, dan Rp47 pada tahun 2020. Faktor yang mempengaruhi tingginya nilai *Earning Per Share* pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2016-2020 adalah tingginya laba bersih dengan rata-rata terimbang saham yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2016-2020 dengan menggunakan analisis profitabilitas maka dapat disimpulkan bahwa:

- Secara keseluruhan kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk periode 2016-2020 jika dianalisis menggunakan Net Profit Margin, dapat dikatakan PT BFI Finance Indonesia Tbk lebih baik dalam mengelola pendapatan untuk menghasilkan laba bersih.
- Secara keseluruhan kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk periode 2016-2020 jika dianalisis menggunakan Return On Investment, dapat dikatakan PT BFI Finance Indonesia Tbk lebih baik dalam mengelola aset atau investasi untuk menghasilkan laba bersih.
- 3. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk periode 2016-2020 jika dianalisis menggunakan *Return On Equity* dapat dikatakan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk lebih baik dalam mengelola modal atau ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.
- Secara keseluruhan kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk periode 2016-2020 jika dianalisis menggunakan Earning Per Share dapat dikatakan PT Adira

Dinamika Multi Finance Tbk lebih baik dalam keberhasilan manajemen perusahaan untuk mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2016-2020 dengan menggunakan profitabilitas, diharapkan manajemen perusahaan mampu meningkatkan pengelolaan pendapatan dalam pembiayaan konsumen dan aset dalam hal piutang pembiayaan. Sehingga tingkat Net Profit Margin dan Return On Investment dapat meningkat di tahun yang akan mendatang
- 2. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk periode 2016-2020 dengan menggunakan profitabilitas, diharapkan manajemen perusahaan mampu meningkatkan pengelolaan modal atau ekuitas dalam hal saldo laba dan laba tahun berjalan yang dimiliki. Sehingga tingkat Return On Equity dan Earning Per Share dapat meningkat di tahun yang akan mendatang.

5. REFERENSI

- Annual Report (2016). (2017). PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. https://www.adira.co.id/korporat/laporan_tahunan/AR2016 AMDF INA.pdf
- Annual Report (2016). (2016). *PT BFI Finance Indonesia Tbk*. https://www.bfi.co.id/pdf/laporan_keuangan_triwulan/2 https://www.bfi.co.id/pdf/laporan_triwulan/2 <a href="https://www.bfi.co.id/pdf/l
- Annual Report (2017). (2018). PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. https://www.adira.co.id/korporat/laporan_tahunan/AR2017 AMDF INA.pdf
- Annual Report (2017). (2017). PT BFI Finance Indonesia Tbk. https://www.ntup.nd/

- bfi.co.id/pdf/laporan_keuangan_triwulan/2 017/4.%20Laporankeu-Des%202017.pdf
- Annual Report (2018). (2019). *PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*. https://www.adira.co.id/korporat/laporan_tahunan/AR2018 AMDF INA.pdf
- Annual Report (2018). (2018). *PT BFI Finance Indonesia Tbk*. https://www.bfi.co.id/pdf/laporan_keuangan_triwulan/2 018/4.%20Laporankeu-Des%202018.pdf
- Annual Report (2019). (2020). PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. https://www.adira.co.id/korporat/laporan_tahunan/AR2019 AMDF INA.pdf
- Annual Report (2019). (2019). *PT BFI Finance Indonesia Tbk*. https://www.bfi.co.id/pdf/laporan_keuangan_triwulan/2 <a href="https://www.bfi.co.id/p
- Annual Report (2020). (2021). PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. https://www.adira.co.id/korporat/laporan_tahunan/AR2020 AMDF INA.pdf
- Annual Report (2020). (2020). *PT BFI Finance Indonesia Tbk*. https://www.bfi.co.id/pdf/laporan_keuangan_tahunan/Laporankeu-Des%202020.pdf
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Husnan, S. and E. Pudjiastuti (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Indonesia, M. (2020). *Ini Dia Deretan Institusi Keuangan Terbaik 2020*. Retrieved 2 November, 2021. https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/367831/ini-dia-deretan-institusi-keuanganterbaik-2020.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Rajawali Pers.